



---

**PENANAMAN NILAI KARAKTER KEPAHLWANAN PANGERAN  
SITUBONDO MELALUI KEGIATAN MEMBACA SISWA KELAS TINGGI  
MI-ISLAMIAH ASEMBAGUS**

**Nani Farah Fastica<sup>1</sup>, Ratih Kesuma Dewi<sup>2</sup>, Ani Magfiroh<sup>3</sup>, Nur Kholisa<sup>4</sup>**  
**<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Guru Sekolah Dasar**  
**Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo**  
**Corresponding Email: nani\_farah@unars.ac.id**

Received: April 3, 2023   Revised: April 14, 2023   Accepted: May 5, 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter Kepahlwanan dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa kelas tinggi MI-Islamiyah Asembagus. Kegiatan penanaman karakter ini dilakukan dengan kegiatan membaca untuk kelas 4,5, dan 6. Cerita kepahlwanan yang disajikan adalah cerita Pangeran Situbondo, cerita tersebut mengisahkan tentang asal muasal nama kota Kabupaten Situbondo. Dimana ditemukan Odheng Pangeran Situbondo di bagian Timur Pulau Jawa, sehingga di berinama Kota/kabupaten Situbondo. Tujuan dilakukan penelitian ini, adalah untuk mengenalkan kepada siswa tentang kisah-kisah kepahlwanan dan menanamkan karakter kepahlwanan agar dapat dicontoh oleh siswa dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah melakukan kegiatan membaca dan mengapresiasi cerita kepahlwanan Pangeran Situbondo, diharapkan siswa kelas tinggi dapat menghargai jasa pahlawan dan mengenang jasa pahlawan dengan cara mengikuti upacara bendera pada hari Senin, mengikuti kegiatan kepramukaan, tidak terlambat ketika datang ke Sekolah, disiplin dan taat peraturan, serta mengikuti kegiatan pada saat bulan Agustus.

**Kata kunci :** *Pahlawan, pendidikan karakter, pangeran Situbondo*

**ABSTRACT**

*This study aims to instill the value of heroic character education in the reading learning activities of Asembagus MI-Islamiyah high school students. This character building activity is carried out with reading activities for grades 4, 5 and 6. The heroic story presented is the story of Prince Situbondo, the story tells about the origin of the name of the city of Situbondo Regency. Where was Odheng Pangeran Situbondo found in the eastern part of Java Island, so that he was named the City/District of Situbondo. The purpose of this research is to introduce students to stories of heroism and instill heroic character so that it can be emulated by students and can be implemented in everyday life. After reading and appreciating the heroic story of Prince Situbondo, it is*

*hoped that high school students can appreciate the services of heroes and comemorate the services of heroes by participating in the flag ceremony on Mondays, participating in scouting activities, not being late when coming to school, being disciplined and obeying rules, and participating in activities in August.*

*Keywords: Hero, character education, Pangeran Situbondo*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh manusia dan terencana dengan baik untuk menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat untuk dirisendiri dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan karakter membentuk kecenderungan individu untuk memiliki karakter positif dan baik dan berguna untuk orang lain.

Penanaman pendidikan karakter sangat tepat ditanamkan sejak dini. Jenjang sekolah dasar merupakan tahapan paling tepat dalam menanamkan karakter pada anak. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pengertiannya menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia.

Salah satu cara penanaman karakter yang efektif dan menyenangkan untuk disajikan pada siswa sekolah dasar, salah satunya adalah kegiatan bercerita. Bercerita atau mendongeng adalah cara yang dilakukan untuk menyampaikan suatu cerita kepada para penyimak/pendengar dalam bentuk kata-kata, yang di dalamnya mengenalkan tokoh, tempat, alur, dan kesimpulan cerita. Berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (2001:289), bercerita merupakan salah satu bentuk tugas kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Ada dua unsure yang harus dikuasai siswa dalam kegiatan bercerita, yaitu linguistic dan unsure apa yang diceritakan.

Bentuk cerita yang dapat disajikan pada siswa sekolah dasar adalah cerita kepahlawanan, karena dalam cerita kepahlwanan banyak muatan karakter-karakter positif yang bisa di sampaikan kepada siswa dan dapat ditelaah untuk diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu cerita yang dapat disajikan kepada siswa adalah cerita kepahlawanan. Dikutip dari (KBBI) Kamus Besar

Bahasa Indonesia pahlawan dimaknai sebagai orang yang menonjol karena keberanian serta pengorbanannya dalam membela kebenaran.

Seiring perkembangan teknologi, informasi, dan perkembangan dunia komunikasi yang sangat pesat, banyak siswa yang kurang mengenal pahlawan, para siswa lebih mengenal tokoh-tokoh animasi yang disajikan oleh pesatnya teknologi. Masa kritis seperti ini dirasa terjadi karena ditemukan gejala-gejala menurunnya nilai pemahaman, pengalaman nilai-nilai kepahlwanan terutama dikalangan siswa Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan Agustusan dan kegiatan upacara bendera sebagai wujud dari implementasi jiwa kepahlwanan. Selain itu cerita kepahlwanan kurang diminati oleh siswa karena dirasa kurang menarik.

Fery Aristya, dkk (2017) dengan judul penelitian "*Penanaman Nilai Kepahlwanan Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar di Gugus Teuku Umar*". Hasil simpulan dari penelitian ini adalah cara menanamkan nilai kepahlwanan dalam pembelajaran IPS SD di Daerah Gugus Teuku Umar Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen dilakukan dengan melakukan kegiatan sehari-hari yang dapat menimbulkan nilai kepahlwanan, diantaranya adalah mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

Rudy Gunawan (2013) dengan judul "*Pembelajaran Nilai-nilai Pahlawan Kemerdekaan Soekarno dalam Rangka Mengembalikan karakter bangsa Indonesia*". Hasil simpulan dari penelitian ini adalah dalam mengembangkan karakter bangsa, kesadaran akan siapa dirinya dan bangsa yang terbangun melalui sejarah yang memberikan pencerahan dan penjelasan siapa bangsa Indonesia di masa lalu.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sangat penting menanamkan nilai-nilai kepahlwanan kepada siswa terutama siswa di Sekolah Dasar, salah satunya penanaman nilai kepahlwanan dapat diterapkan melalui kegiatan membaca teks kepahlwanan dan memberikan kesimpulan terhadap nilai-nilai karakter pahlawan yang dapat di contoh dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa sekolah dasar. Cerita pangeran Situbondo merupakan salah satu cerita kepahlwanan yang berasal dari Kota Situbondo, propinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Legenda Pangeran Situbondo, nama Kabupaten Situbondo berasal dari nama Pangeran Situbondo atau Pangeran Aryo Gajah Situbondo, dimana sepengetahuan masyarakat Situbondo bahwa Pangeran Situbondo tidak pernah

menampakkan diri, hal tersebut dikarenakan keberadaannya di Kabupaten Situbondo kemungkinan sudah dalam keadaan meninggal dunia akibat kekalahan pertarungannya dengan Joko Jumput, sehingga hanya ditandai dengan ditemukannya sebuah 'odheng' (ikat kepala) Pangeran Situbondo yang ditemukan di wilayah Kelurahan Patokan dan sekarang dijadikan Ibukota Kabupaten Situbondo. Sedangkan menurut pemeo yang berkembang di masyarakat, arti kata SITUBONDO berasal dari kata : SITI = tanah dan BONDO ikat, hal tersebut dikaitkan dengan suatu keyakinan bahwa orang pendatang akan diikat untuk menetap di tanah Situbondo, Kenyataan mendekati kebenaran karena banyak orang pendatang yang akhirnya menetap di Kabupaten Situbondo

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penilaian kualitatif merupakan bentuk penilaian yang sifatnya deskriptif yang dapat dijabarkan dan dijelsakan dengan kata-kata dan kalimat. Menurut Moleong (2017;6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Instrument penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan di desa Kertosari Kecamatan Asembagus, tempat penelitian ini adalah di siswa kelas tinggi MI Islmiah Asembagus. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara serempak dilakukan bersama-sama, dimulai dari proses pengumpulan data, mereduksi data, mengklasifikasi, mendeskripsikan, menyimpulkan dan menginterpretasikan semua informasi secara selektif.

## HASIL DAN PEMBEHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiah Asembagus terkait dengan kegiatan pembelajaran membaca kisah kepahlawanan Pangeran Situbondo yang mengisahkan tentang asal muasal nama kota Situbondo untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa diperoleh data sebagai berikut:

*Pertama*, di kelas 4 MI Islamiyah Asembagus. Hasil observasi yang dilakukan di kelas 4 diperoleh hasil bahwa dengan kegiatan membaca cerita kepahlawanan pangeran Situbondo dapat meningkatkan rasa empati siswa terhadap jasa pahlawan, terutama jasa pahlawan Pangeran Situbondo, yang membuat ada kabupaten Situbondo. Rasa empati tersebut terlihat saat kegiatan upacara bendera berlangsung, banyak anak yang lebih antusias untuk mengikuti upacara bendera, mengikuti kegiatan kepramukaan, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kepahlawanan..

*Kedua*, di kelas 5 MI-Islamiyah Asembagus, hasil observasi yang dilakukan di kelas 5 diperoleh hasil bahwa kegiatan membaca cerita kepahlawanan Pangeran Situbondo, membuat siswa lebih gemar membaca kisah-kisah pahlawan lainnya, siswa lebih tertib di dalam kelas, siswa lebih mematuhi peraturan-peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

*Ketiga*, di kelas 6 MI-Islamiyah Asembagus, hasil observasi dilakukan di kelas 6 diperoleh data bahwa dengan kegiatan membaca cerita kepahlawanan pangeran Situbondo, siswa kelas 6 lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, siswa lebih tertib mengikuti kegiatan upacara di hari Senin, selain itu siswa lebih rapi dan tertib dalam berpakaian, dengan menggunakan topi, dasi, dan kaos kaki sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

Berdasarkan penelitian di kelas yang berbeda, yaitu kelas 3, 4, dan 5 terkait dengan penanaman nilai karakter kepahlawanan Pangeran Situbondo pada kegiatan membaca siswa kelas tinggi dilakukan dengan berbagai kegiatan. Yaitu. (1) kegiatan pengenalan sejarah dengan menunjukkan gambar pahlawan Pangeran Situbondo, (2) pelaksanaan kegiatan membaca cerita Sejarah Pangeran Situbondo, (3) Pelaksanaan kegiatan mengapresiasi cerita sejarah, dengan meminta siswa menceritakan kembali kedepan kelas sesuai dengan yang telah di baca. (4) memaknai nilai pendidikan karakter kepahlawanan yang ada di dalam cerita sejarah Pangeran Situbondo.

Penanaman nilai kepahlwanana dilakukan dengan kegiatan membaca cerita sejarah Pangeran Situbondo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari kegiatan membaca tersebut, siswa dapat melakukan apresiasi terhadap cerita dengan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti misalnya mengikuti upacara bendera pada hari senin, mengikuti kegiatan kepramukaan pada hari sabtu, menggunakan pakaian 328apid an tertib saat sekolah, dan mengikuti kegiatan Agustusan sebagai wujud rasa perudli dan terimakasih pada para pahlawan yang telah memerdekakan Negara Republik Indonesia.

**Tabel 1. Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan   | Hasil Wawancara   |
|----|--|---|
| 1  | Bagaimana cerita kepahlwanana Pangeran Situbondo yang sudah Kalian baca                              | Cerita pahlwan Pangeran Situbondo memceritakan tentang asal muasal nama Kota Situbondo yang diperjuangkan oleh Raden              |
| 2  | Apa yang dapat kalian contoh dari cerita kepahlwanana Pangeran Situbondo yang sudah kalian baca      | Keberanian dan keteladanan pangeran Situbondo dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari                                  |
| 3  | Sebutkan siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita rakyat Pangeran Situbondo yang sudah kalian baca? | Pangeran aryo Situbondo, atau pangeran Situbondo, Putri Adipati Surabaya, Adipati Suroboyo, Joko Taruno, Joko Rumput, Mbok Rondo, |
| 4  | Nilai karakter apa saja yang ada di dalam cerita rakyat pangeran Situbondo yang sudah kalian baca?   | Keberanian yang dimiliki oleh Pangeran Situbondo patut untuk dicontoh oleh anak-anak  |

Berdasarkan hasil wawancara di atas, secara umum siswa dapat memahami dengan indikator dapat menyebutkan isi dari cerita kepahlawanan pangeran Situbondo, selain itu siswa dapat menyebutkan nilai-nilai karakter kepahlwanana yang dapat dijadikan contoh dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan membaca cerita kepahlwanan Pangeran Situbondo dilaksanakan di tiga kelas yang berbeda, yaitu kelas 3, kelas 4, dan kelas 5, dengan kegiatan membaca untuk menanamkan pendidikan karakter kepahlwanan pangeran Situbondo.

## **KESIMPULAN**

Menanamkan pendidikan karakter kepahlwanan dapat dilakukan pada kegiatan membaca di kelas rendah maupun kelas tinggi. Cerita kepahlwanan dapat diambil dari cerita local daerah, supaya siswa dapat mengenal pahlwaan yang berasal dari daerah siswa. Cerita pangeran Situbondo adalah cerita Rakyat kepahlwanan Kota Situbondo. Cerita pangeran Situbondo menceritakan tentang legenda asal muasal kota Situbondo. Kegiatan membaca dilakukan pertama kali dengan mengenalkan cerita kepahlwanan Pangeran Situbondo, kemudian siswa diminta membaca cerita dengan seksama, setelah itu siswa diminta untuk melakukan apresiasi cerita dengan menceritakan kebalik cerita pangeran Situbondo yang sudah di baca. Kegiatan terakhir yaitu kegiatan mentelaah karakter kepahlwaan yang dapat dijadikan contoh untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badrun Ubeidilah, 2006. Pahlawan Perspektif. Jakarta

Aristya, Ferry dkk 2017. “*Penanaman Nilai Kepahlwanan Dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar di Gugus Teuku Umar*”. Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 9, NOMOR 2, Desember 2017. <http://ejournal.jurnawidyakop3.com/>.

Gunawan, Rudy 2013 “*Pembelajaran Nilai-nilai Pahlwan Kemerdekaan Suekarno dalam Rangka Mengembalikan Karakter Bangsa Indonesia*”. E-Journal WIDYA NON-EKSAKTA. Volume 1 Nomor 1 Juli-Desember 2013. <http://ejournal.jurnawidyakop3.com/>.

Moleong, Lexy, 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Rawantiana.N.Iriane.2013 .“*Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo*”. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. No 1 Vol 1. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/287541/article.pdf> . Diakses tanggal 21 Mei 2023.